

3. Dalam Bacaan Kitab Suci, persekongkolan apa yang dilakukan Ananias dan Safira dalam jemaat perdana?
4. Mengapa perbuatan Ananias dan Safira dianggap mendustai Allah, bukan hanya mendustai manusia, serta tidak mewujudkan iman mereka?
5. Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci, tantangan apa saja yang dihadapi keluarga masa kini dalam mewujudkan imannya dalam kehidupan sehari-hari? Bagikan pengalamamu!

Rangkuman

Animator merangkum pokok-pokok pertemuan.

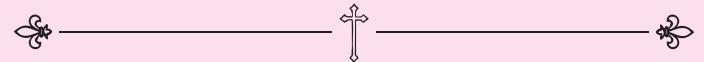
Doa Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2026 KEUSKUPAN BOGOR

*"Keluarga Sinodal yang Misioner
dalam Perwujudan Iman"*

ORANG MUDA

PERTEMUAN III TANTANGAN KELUARGA DALAM MEWUJUDKAN IMANNYA



Doa Pembuka

Kata Pengantar

Orang muda yang terkasih, keluarga adalah tempat pertama dan utama di mana iman bertumbuh. Di dalam keluargalah seseorang pertama kali mengenal kasih, belajar berdoa, dan memahami makna hidup bersama Allah dan sesama. Dalam pertemuan II kita sudah memahami karya keselamatan Allah dapat diwujudkan melalui keluarga. Namun, di tengah perkembangan zaman yang begitu cepat dan semakin modern ini, tidak mudah bagi keluarga-keluarga Katolik mewujudkan imannya. Mereka harus menghadapi berbagai macam

tantangan. Dalam Pertemuan III ini, kita akan memcoba memahami tantangan-tantangan apa saja yang dihadapi keluarga dalam mewujudkan imannya.

Kisah Kehidupan

Anak, Ayah dan Burung Gereja

Pada suatu sore di sebuah taman rumah seorang pemuda duduk sambil membaca koran di samping ayahnya yang sudah berusia senja. Sang ayah sedang mengamati seekor burung gereja yang bertengger di pucuk pohon. Lalu, ia bertanya kepada anaknya, "Nak, apa itu?" Sang anak meletakkan koran dan melihat sosok yang ditunjuk oleh ayahnya. "Burung gereja," jawab sang anak. Sang ayah menganggukkan kepalanya. Sang anak kembali melanjutkan membaca koran.

Namun pada saat burung gereja mulai terbang, sang ayah kembali menanyakan pertanyaan yang sama, "Nak, apa itu?" Merasa kesal dengan sikap sang ayah, sang anak menjawab dengan nada keras, "Sudah kubilang itu burung gereja!"

Tak lama kemudian, sang ayah kembali menanyakan pertanyaan yang sama. "Nak, apa itu?". "Burung gereja,

Ayah. Burung Gereja! Burung G-E-R-E-J-A," jawab sang anak yang tampak mulai kehilangan kesabaran. Seolah tak menghiraukan kekesalan anaknya, sang ayah kembali bertanya, "Nak, apa itu?" "Ayah kenapa sih? Sudah kubilang berkali-kali kalau itu adalah burung gereja! Ayah tidak mengerti juga!", tutur sang anak dengan keras dan kasar. Tergambar kesedihan di raut wajah sang ayah. Ia segera beranjak berdiri dan masuk ke rumah.

Tak lama kemudian sang ayah muncul kembali dengan sebuah buku di tangannya dan disodorkannya kepada sang anak. Ia meminta anaknya membacakan lembaran yang disodorkannya itu.

"Hari ini anak bungsuku, yang baru saja berumur 3 tahun, sedang duduk di taman bersamaku manakala seekor burung gereja datang dan hinggap di depan kami berdua. Anakku bertanya sebanyak 21 kali, 'Ayah, apa itu?' Aku senantiasa menjawab 21 kali, bahwa itu adalah burung, seekor burung gereja. Aku peluk dia setiap kali dia menanyakan hal yang sama, berulang kali tanpa marah sedikit pun, aku berikan kasih sayang kepadanya".

Sang anak merasakan kesedihan yang sangat mendalam. Ia segera memeluk dan mencium ayahnya, sama seperti berulang kali dilakukan sang ayah di masa kecilnya.

(disadur seperlunya dari https://www.jawaban.com/read/article/id/2014/11/28/58/141128113546/anakayah_dan_burung_gereja)

NB: Kisah tersebut juga dapat disaksikan via Youtube dengan tautan <https://youtu.be/1lcTWyYiEoY?si=EGLWWBBSuo5dnATI> atau memindai QR Code berikut:



Bacaan Kitab Suci (Kis 5:1-11)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Dalam Kisah Kehidupan, persoalan apa yang terjadi di antara ayah dan anak?
2. Mengapa sering kali orang mengalami kesulitan menjalin komunikasi dalam keluarga sehingga iman tidak terwujud dalam kehidupan sehari-hari?